



Pengaruh Metode *Sing A Song* Terhadap Penguasaan *Vocabulary* Bahasa Inggris

The Influence Of The Sing A Song Method On Mastery Of English Vocabulary

¹⁾ Moh. Iqbal Firdaus, ²⁾ Ahmad Arif Fadilah, ³⁾ Unti Unzhilaika

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia

*Email: ¹⁾ fmohiqbal@gmail.com, ²⁾ fadilah20@yahoo.com, ³⁾ untiunzhi@gmail.com

*Correspondence: ¹⁾ Moh. Iqbal Firdaus

DOI:

10.59141/comserva.v3i5.937

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan penguasaan *vocabulary* yang menggunakan metode menyanyikan sebuah lagu. Penelitian ini menggunakan metode penelitian quasi eksperimen dengan desain penelitian *one group pretest-posttest* terdapat pretes sebelum diberi perlakuan. Subjek populasi dalam penelitian ini berjumlah 63 siswa, dengan sampel dua kelas yaitu kelas VA dan VC. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan soal tes yang terdiri dari 30 soal PG yang valid dan realibel. Untuk pengujian hipotesis pretest dalam pengujian ini digunakan uji independent sampel (uji-t), dari hasil uji t dari nilai pretest eksperimen dan kontrol diperoleh nilai sig. 2-tailed = 0,734 dan sig. alpha = 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa kedua sampel tersebut mempunyai kemampuan awal yang sama atau data kelompok kelompok eksperimen dan kontrol sama baiknya. Sedangkan untuk pengujian hipotesis posttest eksperimen dan kontrol dari hasil uji t diperoleh sig. 2-tailed = 0,909 dan sig. alpha = 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini dapat diartikan bahwa penguasaan *vocabulary* siswa menggunakan metode *sing a song* tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

Kata kunci: Metode *sing a song*, penguasaan *vocabulary*, kosakata bahasa Inggris

ABSTRACT

This study aims to determine differences in english *vocabulary* of fifth grade students who use the *sing a song* method. This study used a quasi-experiment research method with *one group pretest-posttest*. The population subjects in this study totaled 63 students, with a sample of two classes, namely the VA and VC. The data collection technique uses multiple choiches test questions which consist of 30 valid and reliable. To test the pretest hypothesis in this test used t-test, the result of this t-test obtained the value of sig. 2 tailed = 0.734 and sig. alpha = 0.05, so it can be concluded that both samples have the same initial ability or the experimental and control group data are equally good.. Whereas for testing the posttest hypothesis from the t-test result obtained sig. 2-tailed = 0,909 and sig. alpha = 0.05, it can be concluded that there is no significant between the posttest experiment class or control class. This can be interpreted that the students *vocabulary* mastery using the *sing a song* method has no significant effect..

Keywords: *Sing a song* method, *vocabulary* mastery, english *vocabulary*



PENDAHULUAN

Saat ini bahasa Inggris banyak digunakan di era modern seperti sekarang ini. Bahasa Inggris sudah dijadikan sebagai bahasa universal baik dalam bidang teknologi, pendidikan, politik, perdagangan, keagamaan, dan lain-lain. Bisa dilihat dari barang elektronik yang bias akita gunakan saat ini rata-rata menggunakan bahasa Inggris, serta buku panduannya terkadang berbahasa Inggris. Beberapa negara juga mengakui bahasa Inggris sebagai bahasa kedua setelah bahasa nasional mereka sendiri, seperti halnya Filipina, Singapura, dan Malaysia.

Penting untuk memasukkan Bahasa Inggris sebagai komponen lokal yang penting dalam kurikulum pendidikan, bahkan pada tahap awal seperti pada anak-anak usia SD. Memperkenalkan kosakata sederhana pada tahap ini akan sangat mendukung perkembangan mereka dalam mempelajari bahasa asing, termasuk Bahasa Inggris. Semakin banyak kosakata yang dikuasai, seseorang akan semakin mampu berkomunikasi dengan lancar dan benar dalam bahasa tersebut (Nurhalimah et al., 2020) (Mulyanti & Sya, 2023). Pembelajaran bahasa Inggris menurut (Fatimah & Muttaqin, 2020) (Azzahra & Setiawan, 2023) (Firharmawan & Andika, 2022) (A. Hidayah et al., 2021) Dalam kegiatan pembelajaran, perlu adanya integrasi keempat keterampilan utama, yaitu mendengarkan (listening), berbicara (speaking), menulis (writing), dan membaca (reading). Semua keterampilan ini minimal harus dilakukan dalam proses pembelajaran.

Menurut (Rosnaningsih et al., 2019) mengatakan selain dapat digunakan untuk mengajar keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis, lagu juga dapat digunakan untuk mengajarkan pola kalimat, konsep gramatika seperti adjective, adverbs, dan lain-lain (h. 64)

Secara lebih spesifik (Ratminingsih, 2021) menjelaskan bahwa terdapat dua jenis kosakata, yakni kosakata reseptif dan kosakata produktif. Kosakata reseptif mencakup sejumlah kata yang dapat dimengerti oleh pengguna bahasa ketika mereka mendengarkan atau membaca. Kosakata ini sering kali kurang atau jarang digunakan dalam produksi bahasa, sedangkan kosakata produktif mencakup kata-kata yang pengguna bahasa dapat mengerti dan gunakan saat berbicara atau menulis. Jenis kosakata ini umumnya terdiri dari kata-kata yang lebih dikenal dan sering digunakan oleh mereka (W. N. Hidayah, 2021).

Berdasarkan observasi ke SDN Kampung Bambu 1, penulis mengamati guru yang sedang mengajar, beliau hanya menggunakan metode belajar konvensional dan media ajar yang tersedia saja seperti spidol, papan tulis, dan buku. Siswa ditanyakan tentang bagaimana guru bahasa Inggrisnya mengajar, mereka mengatakan bahwa sang guru jarang menggunakan metode bernyanyi di dalam kelasnya sehingga kelas terasa bosan. Hal ini terlihat saat ada siswa yang mengantuk saat pembelajaran berlangsung. Kurangnya minat belajar siswa terhadap pelajaran bahasa Inggris juga sangat berpengaruh terhadap suasana kelas yang aktif. Di kelas 5 SDN Kampung Bambu 1 ini ke-aktifannya lebih menonjol pada perempuan, laki-lakinya cenderung lebih banyak bercanda dan sering hilang fokus. Beda dengan perempuannya, mereka lebih memperhatikan dan lebih fokus saat belajar di kelas.

Dilihat dari suasana kelas yang kurang efektif ini, peneliti mencoba untuk memberikan mereka metode bermain sambil belajarnya yaitu dengan bernyanyi. Peneliti mencoba mengalihkan focus mereka dengan memberikan kuis Kosakata bahasa Inggris sambil bernyanyi *Twinkle Twinkle Little Star* lalu sebuah spidol diberikan secara estafet dari baris ke baris, saat lagunya berhenti, yang memegang spidol tersebut harus menjawab kuis dari peneliti. Cara yang seperti peneliti buat adalah

cara supaya saat kita bernyanyi, mereka mau mengikuti dengan seksama. Karena jika hanya diajak bernyanyi, mereka akan tidak tertarik.

Dilihat dari segi nilai mereka juga memiliki rata-rata yang rendah, yaitu hanya mencapai KKM 51,28 dari 41 siswa. Yang dimana sebanyak 7 anak saja yang mencapai KKM, dan sebanyak 34 siswa tidak mencapai KKM. Hal ini menunjukkan kurang minat dan efektifnya pendekatan dan metode yang dilakukan guru pada saat pembelajaran berlangsung yang disebabkan oleh pengajaran yang konvensional dan kurang efektif. Sedangkan di SDN Kampung Bambu 1 ini hasil belajar dalam menggunakan media pembelajaran dan metode pembelajarannya masih kurang, sehingga siswa yang masih banyak bermain dan berfikir abstrak ini sulit menerima pembelajaran yang banyak berbentuk teori.

Permasalahan yang harus diatasi yaitu hasil belajar siswa. Dengan dikembangkannya penguasaan kosakata atau vocabulary akan menjadi kunci utama sang anak belajar bahasa Inggris. Menurut Nurhalimah & Romdanih (2020) Penguasaan merujuk pada kemampuan individu untuk menguasai dan memahami secara mendalam materi yang sedang dipelajari. Dasar-dasar abjad dan ejaan merupakan fondasi yang sangat penting dalam membangun kosakata. Tanpa penguasaan kosakata yang kuat, seseorang dapat mengalami kesulitan dalam aspek-aspek seperti mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Selain itu, peran orang tua di rumah juga sangat diperlukan untuk membantu meningkatkan hasil belajar anak-anak. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mengajar anak-anak mereka dalam proses belajar.

Pernyataan (Hanipudin, 2021) Pendekatan dan pelaksanaan metode bernyanyi untuk anak ditujukan untuk menciptakan situasi yang mendukung kondisi psikologis yang positif. Hal ini bertujuan untuk membentuk jiwa yang penuh kebahagiaan, memberikan kesenangan dalam menikmati keindahan, mengembangkan ekspresi melalui kata-kata dan nada, serta memberikan unsur ritmik yang memperkaya pengalaman pembelajaran. Sesuai dengan apa yang telah diungkapkan (Sudarsana et al., 2020) dengan penggunaan metode bernyanyi, pendekatan pembelajaran akan menjadi lebih beragam, tidak hanya terbatas pada komunikasi verbal melalui pengucapan kata-kata oleh guru. Ini membantu mencegah kebosanan siswa dan mengurangi kelelahan guru, terutama ketika guru mengajar selama setiap sesi pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan lagu sebagai sarana media menurut (Sopya, 2018) Untuk memfasilitasi peserta didik dalam berkomunikasi dalam bahasa target, dapat diterapkan dengan menyusun kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang dikenal sebagai tugas atau aktivitas. Aktivitas pembelajaran bahasa dalam kelas seharusnya terintegrasi dengan peserta didik dalam hal topik, proses belajar, dan hasil yang ingin dicapai. Selain itu, aktivitas pembelajaran harus memiliki makna yang jelas dan tujuan pencapaian yang terdefinisi dengan baik. Aktivitas ini sebaiknya dimulai dan diakhiri dengan baik, serta melibatkan peserta didik secara aktif (Miranti & Engliana, 2015) (Pratiwi, 2018).

Sebagai contoh lagu berjudul *If You Happy and You Know It* atau *London Bridge is Falling down* menurut Lely (2023) lagu tersebut adalah sebuah lagu anak yang cukup terkenal dan sering dinyanyikan oleh anak-anak di Inggris, Amerika, dan Kanada. Lagu anak ini dirancang dengan lirik yang simpel dan sangat cocok digunakan dalam konteks pembelajaran bahasa asing karena menggunakan kata-kata monosilabel atau satu suku kata dan seringkali mengulang kata-kata tersebut. Selain itu, frasa-frasa yang digunakan juga pendek dan diiringi dengan jeda yang cukup panjang antara satu kata dan kata berikutnya. Kosakatanya juga sangat mudah dimengerti. Lagu ini memiliki pola ritme yang berulang dengan ketukan yang serupa.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Rokhmah, 2016) mengemukakan bahwa penggunaan metode bernyanyi dapat meningkatkan motivasi siswa, dan hal ini terbukti dengan semakin

meningkatnya tingkat keaktifan dan antusiasme siswa dalam proses pembelajaran (Rokhmah, 2017). Sejalan dengan pendapat (Ridwan & Awaluddin, 2019) (Nisa, 2020) (Qomaruddin, 2017), Ada keuntungan dari pendekatan bernyanyi, yaitu: (1) dapat mendukung anak dalam mencapai kemampuan pengembangan daya piker, (2) membantu menyalurkan emosi melalui isi lagu, (3) membantu menambah kosakata baru, (4) melatih motorik kasar anak, (5) dan tidak menimbulkan jenuh pembelajaran, karena anak-anak tidak suka pembelajaran yang terlalu serius (h. 58). Menurut penelitian yang sudah ada, permasalahan yang timbul dalam pembelajaran bahasa Inggris adalah kurangnya pengenalan kosakata dalam bahasa Inggris sehingga anak menjadi awam dan kesulitan untuk menghafal dan mengucapkannya. Guru biasanya hanya fokus pada penambahan kosakata dalam bahasa Indonesia saja (Yuliantantri & Nurhenti, 2013). Masalah lainnya adalah pembelajaran yang bersifat monoton dan kurang menarik sehingga kurangnya minat dan motivasi anak untuk belajar bahasa Inggris (Rikmasari & Budianti, 2019). Beda halnya dengan mata pelajaran dan muatan lokal yang lain seperti Bahasa daerah yang terdapat buku cetak/LKS yang dipegang oleh siswa sebagai acuan materi serta bahan evaluasi. salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris adalah metode bernyanyi. Bernyanyi merupakan salah satu metode pembelajaran yang efektif untuk anak-anak. Metode bernyanyi juga membuat siswa lebih tertarik untuk mengikuti mata pelajaran bahasa inggris serta menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan untuk siswa (Sefrina Putri, 2023).

Dalam berbagai metode pembelajaran yang sangat banyak ini, maka peneliti ingin mengembangkan metode pembelajaran bernyanyi dengan dibantu media lagu untuk digunakan pada mata pelajaran bahasa Inggris.

METODE

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Kampung Bambu 1, Bojong Nangka, Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang. Subjek penelitian melibatkan siswa kelas V-A dan V-C Semester 2 Tahun Ajaran 2022/2023, yang berjumlah sebanyak 63 siswa, terdiri dari 27 siswa laki-laki dan 36 siswa perempuan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif, sebagaimana yang dijelaskan oleh Nuraeni (2021), merupakan suatu pendekatan penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme dan umumnya digunakan untuk menganalisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain eksperimen satu kelompok pra-tes dan pasca-tes. Dalam desain ini, dilakukan pengukuran pra-tes sebelum pemberian perlakuan.

Metode pengumpulan data yang digunakan melibatkan penggunaan tes dan observasi. Pertama, data awal diperoleh melalui nilai rata-rata ulangan harian dan nilai rata-rata Ulangan Tengah Semester (UTS). Selanjutnya, kelas eksperimen dan kelas kontrol ditentukan berdasarkan data ini. Setelah itu, sebuah pretes diberikan sebelum dimulainya proses pembelajaran. Selama proses pembelajaran, kelas eksperimen menerima perlakuan menggunakan metode bernyanyi, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode konvensional atau ceramah.

Setelah selesai proses pembelajaran dan pemberian perlakuan kepada kelas eksperimen, kedua kelompok tersebut diberikan tes pasca-pelajaran untuk mengevaluasi apakah ada perbedaan signifikan dalam hasil akhir antara kedua kelompok tersebut.

Setelah memastikan bahwa data memenuhi prasyarat distribusi normal dan homogenitas, dilakukan analisis data untuk menilai apakah terdapat perbedaan yang signifikan dalam penguasaan

kosakata antara penggunaan metode bernyanyi (sing a song) dan metode ceramah atau konvensional. Untuk mengukur hal ini, hipotesis diajukan dan uji perbedaan rata-rata antara dua sampel independen dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, melalui penggunaan data pretest dengan uji t untuk dua sampel independen guna memastikan bahwa kedua kelompok ini memiliki kemampuan awal yang sebanding. Setelah tahap ini, proses pembelajaran dimulai, dan kelas eksperimen menerima perlakuan dengan metode bernyanyi (sing a song). Kemudian, untuk menilai hasil akhir, dilakukan pengujian dengan memberikan soal posttest.

Analisis hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t untuk sampel independen. Hasil analisis dapat ditemukan dalam tabel di bawah ini:

Kelas	Nilai	Keputusan
	Sig. (2-tailed)	
Pre Kontrol dan Eksperimen	0,734	H_0 diterima
Post Kontrol dan Eksperimen	0,909	H_0 diterima

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai signifikansi (2-tailed) pada tahap Pretest untuk kelompok kontrol dan eksperimen adalah $>$ dari nilai alpha, yaitu ($0,734 > 0,05$). Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa kedua kelompok memiliki kemampuan awal yang serupa, atau dengan kata lain, data dari kelompok eksperimen dan kontrol memiliki kesamaan pada awal penelitian. Selanjutnya, pada tahap Posttest, hasil perhitungan menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) juga $>$ dari nilai alpha, yaitu ($0,909 > 0,05$). Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) kembali diterima. Kesimpulannya adalah bahwa penggunaan metode bernyanyi (sing a song) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris pada kelas V-A dan V-C di SDN Kampung Bambu 1.

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi apakah penggunaan metode bernyanyi (sing a song) memiliki dampak terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris. Untuk tujuan ini, peneliti memberikan perlakuan berbeda kepada dua kelompok sampel dalam penelitian ini, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen menerapkan metode bernyanyi (sing a song) dalam pembelajaran, sementara kelas kontrol mengikuti metode konvensional, lebih tepatnya tidak menerima metode tambahan apa pun.

Berdasarkan analisis data dari penelitian yang telah dilakukan, berikut adalah pembahasan hasil analisisnya. Pada tahap pretest, penguasaan kosakata diperoleh dengan nilai tertinggi mencapai 94 dan nilai terendah sebesar 43 di kelas eksperimen, sedangkan di kelas kontrol, nilai tertinggi adalah 93 dan nilai terendah adalah 46. Rata-rata (mean) penguasaan kosakata adalah 68,45 untuk kelas eksperimen dan 69,77 untuk kelas kontrol. Selanjutnya, pada tahap posttest, penguasaan kosakata diperoleh dengan

nilai tertinggi mencapai 100 dan nilai terendah sebesar 50 di kelas eksperimen, sementara di kelas kontrol, nilai tertinggi adalah 96 dan nilai terendah adalah 53. Rata-rata (mean) penguasaan kosakata adalah 79,36 untuk kelas eksperimen dan 76,9 untuk kelas kontrol.

Hasil uji normalitas untuk kelompok pretest eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan bahwa nilai signifikansi Pearson (sig. Pearson) adalah kurang dari nilai alpha ($0,016 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam kedua kelompok memiliki distribusi normal. Demikian pula, pada kelompok posttest eksperimen dan kontrol, nilai signifikansi Pearson (sig. Pearson) juga lebih kecil daripada nilai alpha ($0,033 < 0,05$), yang menunjukkan bahwa data dalam kedua kelompok ini juga memiliki distribusi normal.

Pengaruh metode bernyanyi (sing a song) terhadap penguasaan kosakata dikaji. Hasil uji perbandingan antara pretest pada kelompok eksperimen dan kontrol, menggunakan uji t sampel independen, menunjukkan bahwa nilai signifikansi (2-tailed) lebih besar daripada nilai alpha ($0,734 > 0,05$). Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) diterima. Kesimpulannya adalah bahwa kedua kelompok memiliki kemampuan awal yang setara. Berdasarkan data pengamatan sebelum diberikan perlakuan, siswa dalam kedua kelompok menggunakan metode konvensional dan menjawab pertanyaan berdasarkan pengetahuan yang mereka miliki saat itu.

Nilai antara posttest eksperimen dan kontrol menggunakan uji t sampel independen diperoleh (2-tailed) $>$ sig. Alpha atau ($0,909 > 0,05$) maka H_0 diterima. Dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen juga tidak terdapat pengaruh menggunakan metode sing a song untuk meningkatkan penguasaan vocabulary bahasa Inggris.

SIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan di SDN Kampung Bambu 1 dengan menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai kelas pembanding menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh penggunaan metode sing a song terhadap penguasaan vocabulary siswa kelas V pada mata pelajaran bahasa Inggris.

Dengan adanya metode sing a song, pembendaharaan vocabulary memang awalnya rendah menjadi tinggi, serta kemampuan peserta didik dalam mengingat kata baru menjadi lebih mudah karena ada bantuan nada dan lirik lagu yang berulang-ulang diucapkan yang menjadikan peserta didik dapat menghafal dengan lebih cepat, tetapi dihasil itu semua penelitian masih belum bisa dikatakan berhasil hanya karena hasil yang didapat lebih tinggi nilainya dari test sebelum diberikan metode sing a song. pada realitanya siswa masih belum terlalu tertarik dengan metode bernyanyi tersebut karena memang rasa keingin-tahuan tentang bahasa asing terutama bahasa Inggris mereka masih sangat rendah, mereka tidak terlalu bersemangat saat belajar bahasa Inggris walaupun peneliti sudah memberikan metode yang "berbeda" saat pembelajaran. Hal ini didukung dengan usianya, mengingat untuk metode sing a song atau bernyanyi ini akan lebih efektif dilakukan jika di kelas rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode sing a song menjadi metode yang kurang tepat dipergunakan saat pembelajaran bahasa Inggris di kelas tinggi khususnya di kelas V SDN Kampung Bambu 1.

DAFTAR PUSTAKA

- Azzahra, N. M., & Setiawan, U. (2023). Penerapan Metode Bernyanyi Untuk Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Pada Anak Madrasah Diniyah Di Kampung Tegal Heas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan*, 3(3).
- Fatimah, N., & Muttaqin, A. I. (2020). Pendampingan Pelatihan" Penggunaan Metode Sing A Song Sebagai Alternatif Pembelajaran Dalam Peningkatan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris Siswa Di Mi Al-Ikhsan Canga'an Genteng". *Abdi Kami: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 72–84.
- Firharmawan, H., & Andika, A. (2022). Pelatihan Pembelajaran Bahasa Inggris bagi Guru PAUD dan TK Se-kecamatan Karanganyar, Kabupaten Kebumen. *Abdibaraya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(01), 14–18.
- Hanipudin, S. (2021). Implementasi Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di RA Baitussalam Wringinharjo Cilacap. *JEA (Jurnal Edukasi AUD)*, 6(2), 117–136.
- Hidayah, A., Purnomo, B., Widiyantari, Y., & Susyowati, E. (2021). Pengenalan Bahasa Inggris Melalui Lagu Di Tpq Al Kautsar 1. *Jubaedah: Jurnal Pengabdian Dan Edukasi Sekolah (Indonesian Journal of Community Services and School Education)*, 1(3), 226–231.
- Hidayah, W. N. (2021). Konsep Solusi Terhadap Problem Keterampilan (Skills) Berbahasa Inggris di Lembaga Pendidikan Indonesia. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(10), 1824–1834.
- Miranti, I., & Engliana, F. S. H. (2015). Penggunaan Media Lagu Anak-Anak dalam Mengembangkan Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Siswa di PAUD. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 167–173.
- Mulyanti, E., & Sya, M. F. (2023). Pemerolehan Kosakata Bahasa Inggris dengan Media Kartu Bergambar di Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 2(2), 409–504.
- Nisa, I. K. (2020). Penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan penguasaan kosa kata Bahasa Arab di MTS Ma'arif NU 07 Purbolinggo. *Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Di MTS Ma'arif NU 07 Purbolinggo*, 1, 1–15.
- Nurhalimah, N., Romdanih, R., & Nurhasanah, N. (2020). Upaya Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Penggunaan Media Kartu Gambar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III*, 72–78.
- Pratiwi, E. (2018). Using song to enchance learning in English the classroom. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Qomaruddin, A. (2017). Implementasi Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Mufrad t. *Jurnal Kependidikan*, 5(1), 20–28.
- Ratminingsih, N. M. (2021). *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Inggris-Rajawali Pers*. PT. RajaGrafindo Persada.
- Ridwan, R., & Awaluddin, A. F. (2019). Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Raodhatul Athfal. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 56–67.
- Rikmasari, R., & Budianti, Y. (2019). Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Model Pembelajaran Circuit Learning pada Siswa Kelas III di SDN Jatimulya 03 Bekasi. *Inovasi Sekolah Dasar: Jurnal Kajian Pengembangan Pendidikan*, 6(2).
- Rokhmah, K. (2016). *Penggunaan Metode Sing a Song Dalam Upaya Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas IV SDN Tegalsari Adimulyo Tahun Pelajaran 2013/2014*.
- Rokhmah, K. (2017). Penggunaan Metode Sing A Song Dalam Upaya Peningkatan Motivasi Dan Hasil
-

- Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas Iv Sdn Tegalsari. *Kalam Cendekia Pgsd Kebumen*, 5(1.1).
- Rosnaningsih, A., Muttaqien, N., & Puspita, D. R. (2019). *English For Children*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Sefrina Putri, T. (2023). *Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas Ii Di Mi Islamiyah Bangsa Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas*. Universitas Islam Negeri Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Sopya, I. V. (2018). Pembelajaran Bahasa Inggris Melalui Lagu Pada Anak Usia Dini. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 1(1), 1–21.
- Sudarsana, I. K., Arini, N. W., Mastini, G. N., Sukerni, N. M., & Pusparini, L. D. (2020). *Learning media: The development and its utilization*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Yuliantantri, N., & Nurhenti, D. S. (2013). Pengaruh penerapan metode bernyanyi terhadap penguasaan kosakata bahasa inggris anak kelompok A di TK Ketintang Jaya Surabayaninda. *Skripsi. Program Studi PG-Paud, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya*.



© 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).